



Aplikasi Edmodo dan Minat Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Online: Pengujian Model Delone & Mclean

Mustofa Ichsan Hudi*, Zulherman

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

*Corresponding Author. Email: mustofaichsan@uhamka.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the effect of using the Edmodo application on students' interest in online learning by testing the Delone & McLean model. This research method used an analytical survey with a quantitative approach. The population in this study were students of Duren Sawit 13 Pagi Elementary School, with a total sample of 92 students according to the measurement of the G*Power application, which consisted of VA, VB, and VC graders. This research instrument used a questionnaire via a Google Form. The data analysis technique used was the reliability test, validity test, and hypothesis testing using the SmartPLS application. The results of this study indicated that of the eight hypotheses tested, only two were accepted. In comparison, the other six hypotheses were rejected, meaning that the Edmodo application could not increase elementary school students' interest in online learning. It is caused by many students having difficulty using the application, students being less active during the learning process, lack of interaction between teachers and students, and not all students having adequate internet access. In contrast, this application was very dependent on the internet.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Aplikasi Edmodo terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran *Online* dengan pengujian Model Delone & McLean. Metode penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Duren Sawit 13 Pagi dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 92 siswa sesuai dengan pengukuran aplikasi G*Power yang terdiri dari siswa kelas VA, VB, dan VC. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner via google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji reliabilitas, uji validitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari delapan hipotesis yang diuji hanya terdapat dua hipotesis yang diterima, sedangkan enam hipotesis lainnya ditolak, artinya aplikasi Edmodo tidak dapat meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam pembelajaran *online*. Hal ini disebabkan oleh banyak siswa yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi, siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta tidak semua siswa memiliki akses internet yang memadai, sedangkan aplikasi ini sangat bergantung pada internet.

Article History

Received: 09-10-2022

Revised: 12-11-2022

Accepted: 14-12-2022

Published: 17-01-2023

Key Words:

Edmodo; Student Interest;
E-Learning; Delone &
McLean Model.

Sejarah Artikel

Diterima: 09-10-2022

Direvisi: 12-11-2022

Disetujui: 14-12-2022

Diterbitkan: 17-01-2023

Kata Kunci:

Edmodo; Minat Siswa; E-
Learning; Model Delone
& McLean.

How to Cite: Hudi, M., & Zulherman, Z. (2023). Aplikasi Edmodo dan Minat Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Online : Pengujian Model Delone & Mclean. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 94-105. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6375>



<https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6375>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



Pendahuluan

Pendidikan adalah kebutuhan sepanjang hayat bagi manusia. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa (Elisa & Educhannel.id, 2021). Penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia yang



tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (PMPK Kemendikbud, n.d.)

Pendidikan di Indonesia dikenal dengan slogan “Wajib Belajar 12 tahun”. Jenjang pendidikan tersebut dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Akhir (SMA) (Iranisa & Nasution, 2022). Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang memiliki peranan penting dalam menghasilkan potensi SDM (Dewi et al., 2021). Saat ini lembaga pendidikan di Indonesia, salah satunya Sekolah Dasar, mengalami dampak yang cukup besar yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19. Dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, membuat Pemerintah mengadopsi aturan baru dalam proses pembelajaran dengan cara pembelajaran jarak jauh (Mamluah & Maulidi, 2021). Pembelajaran jarak jauh terbagi menjadi dua jenis, yaitu pembelajaran luar jaringan (luring) dan pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan model pembelajaran interaktif berbasis internet, seperti pembelajaran melalui aplikasi Edmodo. Sistem pembelajaran ini dilaksanakan melalui jaringan (*online*) dengan menggunakan internet, intranet ataupun perantara jaringan komputer lainnya (Yunita & Elihami, 2021).

Munculnya *e-learning* tidak hanya mempercepat proses transfer pengetahuan, tetapi juga memungkinkan pergeseran dari model penyajian yang berpusat pada pengajar menjadi model pembelajaran yang berpusat pada siswa (Putri & Zulherman, 2022). Semakin banyak dilakukannya pelaksanaan *e-learning* dalam pembelajaran daring, terutama karena dunia saat ini tengah menghadapi Pandemi Covid-19 (Ningsih & Zulherman, 2022). Namun pada kenyataannya dilapangan penerapan sistem ataupun model pembelajaran ini bukan tanpa kendala. Hal ini terjadi karena tidak mudah bagi para guru dan siswa secara umum untuk memulai suatu kebiasaan baru, yaitu penerapan sistem atau model pembelajaran *e-learning* secara penuh atau 100% (Fadillah, 2021). Terdapat beberapa kendala dalam menerapkan *e-learning* seperti terkendalanya sinyal sehingga menghambat proses pembelajaran, respon siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. (Heavyndah & Puspasari, 2021)

Delone & McLean merupakan sebuah model yang sering digunakan untuk mengevaluasi kualitas sebuah *e-learning* (Novianti, 2019). Sebuah *e-learning* dapat dikatakan sukses apabila faktor kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh *e-learning* mampu memberikan rasa puas terhadap pengguna. Model Sukses Delone & McLean yang lebih dikenal dengan *D&M is Success* merupakan model penelitian yang dikembangkan untuk mengukur keberhasilan suatu sistem informasi dimana pengukuran tersebut semuanya saling terkait. (Hidayatullah et al., 2020, dalam Rahayu et al., 2021)

Telah banyak dilakukannya penelitian mengenai *startup digital* oleh para pakar di bidangnya yang memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan (Ashari & Zulherman, 2022). Edmodo sebagai *platform* pembelajaran untuk berkolaborasi dan terhubung antara siswa dan guru dalam berbagi konten pendidikan, mengelola proyek atau tugas dan menangani pemberitahuan setiap aktivitas (Balasubramanian, V, dan Fukey, 2014). Konsep Edmodo adalah menghubungkan guru dan siswa di dunia maya. Sebagai bagian dari kegiatan pembelajarannya, Edmodo terus melakukan pembaruan terhadap kegiatan pendidikan untuk memotivasi siswa agar belajar menjadi menyenangkan.

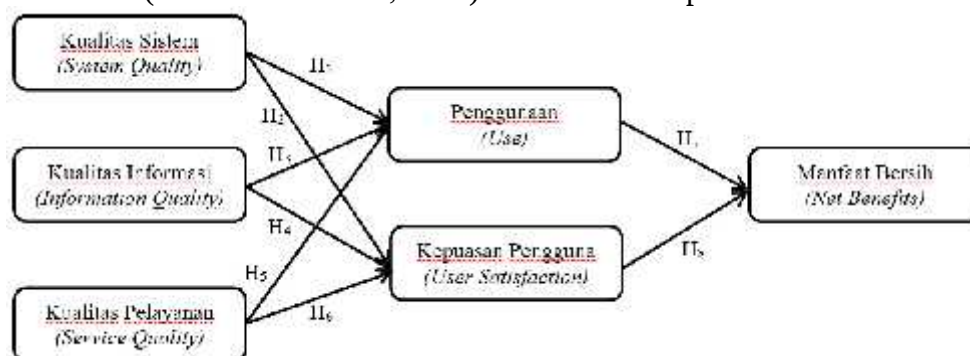


Ada beberapa aspek yang mempengaruhi efektivitas aplikasi Edmodo, dapat diamati dari pengetahuan, sikap, dan penggunaan aplikasi Edmodo. Keberhasilan dalam penerapan aplikasi Edmodo bergantung pada bagaimana cara siswa menggunakan aplikasi tersebut untuk mendapatkan materi pembelajaran sebagai bentuk penyelesaian dari setiap persoalan yang ada. Penilaian sangat penting untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran pada siswa dengan menggunakan aplikasi Edmodo. (Sarmini et al., 2021).

Keberhasilan lainnya juga dapat dilihat dari minat siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi Edmodo, meliputi seluruh faktor yang berhubungan dengan guru dan murid. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran atau justru sebaliknya jika ia tidak tertarik dengan pelajaran yang sedang berlangsung secara *online*. Ketertarikan siswa ini merupakan salah satu tanda minat (Muhajir, 2019). Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang (Nanda & Zulherman, 2022). Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan (Martha & Zulherman, 2022). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswa untuk menggunakan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran *online* dengan mengadopsi model Delone & McLean.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey analitik dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner dengan skala pengukuran menggunakan Skala Likert yang disebar melalui *google form*.. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, model yang digunakan pada penelitian ini adalah Model Delone & McLean (Afif & Zulherman, 2022). Model terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian, terbentuklah hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*).
- H₂ : Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).
- H₃ : Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*).
- H₄ : Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).
- H₅ : Kualitas Pelayanan (*Service Quality*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*).



H₆ : Kualitas Pelayanan (*Service Quality*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

H₇ : Penggunaan (*Use*) berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefits*).

H₈ : Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefits*).

Setelah menentukan variabel yang digunakan, selanjutnya menentukan indikator yang mewakili setiap variabel dalam model penelitian. Tabel 1 menunjukkan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Kode
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	Kemudahan penggunaan	KS1
	Kecepatan akses	KS2
	Keandalan sistem	KS3
	Fleksibilitas sistem	KS4
	Keamanan sistem	KS5
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Kelengkapan	KI1
	Relevan	KI2
	Akurat (tepat)	KI3
	Ketepatan waktu	KI4
	Kekinian	KI5
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	Kecepatan respon	KL1
	Jaminan	KL2
	Empati	KL3
	Responsivitas	KL4
Penggunaan (<i>Use</i>)	Penggunaan langsung	P1
	Penggunaan rutin	P2
	Jangka waktu penggunaan	P3
	Pembebanan penggunaan sistem	P4
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Kepuasan menyeluruh	KP1
	Kepuasan informasi	KP2
	Kesenangan	KP3
	Kepuasan perangkat lunak	KP4
	Kepuasan pengambilan keputusan	KP5
Manfaat Bersih (<i>Net Benefit</i>)	Meningkatkan berbagai pengetahuan	MB1
	Mengurangi waktu pencarian informasi	MB2
		MB3

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Duren Sawit 13 Pagi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Duren Sawit 13 Pagi yang berjumlah 96 siswa. Sampel penelitian ini diukur dengan menggunakan G*Power untuk mengetahui minimum sampel yang dapat digunakan dalam penelitian sesuai dengan variabel bebas yang terdapat pada judul penelitian. Jumlah prediktor (*number of predictor*) yang diuji pada penelitian ini yaitu berjumlah 5 variabel prediktor yang tersusun dalam rancangan model Delone & McLean yang diukur dengan menggunakan *software* G*Power. Pengujian menggunakan *software* G*Power ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alzahrani & Seth (2021) dan Awad et al. (2022) menggunakan pendekatan berbasis distribusi untuk tes F pada regresi berganda Linier: model tetap, penyimpangan R² dari nol, ukuran efek rata-rata f², α alfa, dan kekuatan masing-masing β , pada 0,15, 0,05, dan 0,8.



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reliabilitas dan Cronbach Alpha. Reliabilitas butir pertanyaan diukur dengan membandingkan hasil dengan ambang batas 0,70. Gabungan reliabilitas dan Cronbach Alpha digunakan untuk menilai konsistensi internal. Persyaratan konsistensi internal terpenuhi ketika nilai gabungan reliabilitas dan Cronbach's Alpha $> 0,70$. Selain itu, Average Variance Extracted digunakan untuk menilai validitas konvergen. Nilai AVE lebih disukai apabila $> 0,50$. Kriteria diadopsi untuk mengukur validitas diskriminan. Akar kuadrat dari AVE untuk setiap variabel harus melebihi semua variabel laten lainnya (Ansong-Gyimah, 2020). Sedangkan untuk uji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SmartPLS.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan instrumen yang dipergunakan pada penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya sebagai alat pengukuran data (Sitinjak & Sugiharto, 2006, dalam Maghfiroh & Nuryana, 2022). Suatu variabel dikatakan memenuhi reliabilitas konstruk jika memiliki nilai *Composite Reliability* $> 0,7$ dan nilai *Cronbach's Alpha* yang bernilai $> 0,7$ memiliki tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel (Suradi & Windarti, 2020).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
System Quality	0,869	0,904	Reliable
Information Quality	0,857	0,901	Reliable
Service Quality	0,780	0,865	Reliable
Use	0,725	0,879	Reliable
User Satisfaction	0,829	0,885	Reliable
Net Benefit	0,726	0,877	Reliable

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat hasil analisis Uji Reliabilitas yang menyatakan bahwa semua nilai *Composite Reliability* $> 0,7$ artinya variabel tersebut *Reliable* dan telah memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya, nilai *Cronbach's Alpha* juga menunjukkan bahwa semua nilai yang $> 0,6$ artinya tingkat reliabilitas variabel juga telah memenuhi kriteria.

Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen bertujuan agar mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Nilai *loading* yang dimiliki tingkat validitas tinggi apabila memiliki nilai faktor *loading* $> 0,70$. (Gozali, 2008, dalam Suradi & Windarti, 2020)

Tabel 3. Nilai Loading Factor Iterasi Pertama

Variabel	Indikator	Outer Loading
System Quality	KS1	0,850
	KS2	0,786
	KS3	0,779
	KS4	0,837
	KS5	0,782
Information Quality	KI1	0,882
	KI2	0,551
	KI3	0,877
	KI4	0,855
	KI5	0,715



Service Quality	KL1	0,781
	KL2	0,890
	KL3	0,438
	KL4	0,797
Use	P1	0,845
	P2	0,677
	P3	0,847
	P4	0,621
User Satisfaction	KP1	0,780
	KP2	0,311
	KP3	0,794
	KP4	0,712
	KP5	0,913
Net Benefit	MB1	0,834
	MB2	0,572
	MB3	0,903

Dapat dilihat dari Tabel 3 bahwa mayoritas indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Loading Factor* > 0,70 dikatakan valid. Selain itu, ada enam indikator yang memiliki nilai *Loading Factor* < 0,70 yaitu pertama, variabel *Information Quality* terdapat satu indikator yaitu KI2 sebesar 0,551; kedua, variabel *Service Quality* terdapat satu indikator yaitu KL3 sebesar 0,438; ketiga, variabel *User* terdapat dua indikator yaitu P2 sebesar 0,677 dan P4 sebesar 0,621; keempat, variabel *User Satisfaction* terdapat satu indikator yaitu KP2 sebesar 0,311; dan yang terakhir variabel *Net Benefit* terdapat satu indikator yaitu MB2 sebesar 0,572. Nilai *Loading Factor* setelah indikator KI2, KL3, P2, P4, KP2, dan MB2 dieliminasi dapat ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Loading Factor Iterasi Kedua

Variabel	Indikator	Outer Loading
System Quality	KS1	0,848
	KS2	0,773
	KS3	0,808
	KS4	0,797
	KS5	0,811
Information Quality	KI1	0,886
	KI3	0,878
	KI4	0,853
	KI5	0,709
Service Quality	KL1	0,800
	KL2	0,886
	KL4	0,788
Use	P1	0,888
	P3	0,883
User Satisfaction	KP1	0,800
	KP3	0,783
	KP4	0,756
	KP5	0,903
Net Benefit	MB1	0,846
	MB3	0,920

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai *Loading Factor* untuk indikator KS3, KS5, KI1, KI3, KL1, P1, P3, KP1, KP4, MB1, dan MB3 setelah indikator KI2, KL3, P2, P4, KP2, dan MB2 dieliminasi dan dilakukan perhitungan kembali.

Uji Validitas Diskriminan

Metode untuk menilai *Discriminant Validity* dengan melihat akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk apakah lebih besar dari korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. AVE yang baik disyaratkan memiliki nilai $> 0,50$ (Gozali, 2008, dalam Suradi & Windarti, 2020). Ansong-Gyimah (2020) juga mengatakan *Average Variance Extracted* digunakan untuk menilai validitas konvergen. Nilai AVE lebih disukai apabila $> 0,50$.

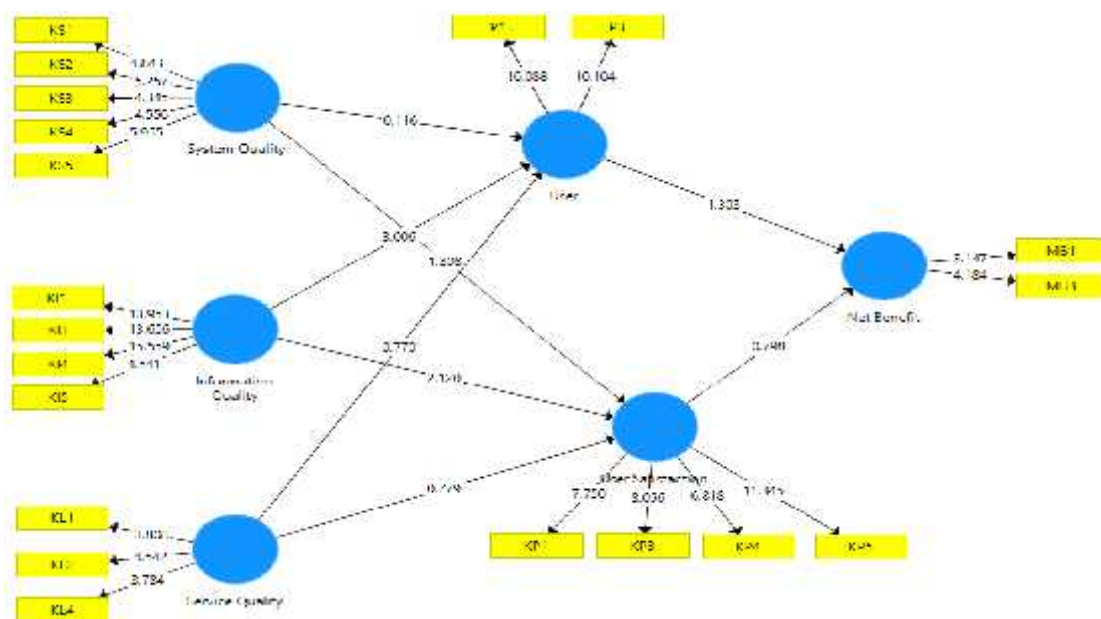
Tabel 5. Nilai AVE

Variabel	AVE
<i>System Quality</i>	0,652
<i>Information Quality</i>	0,697
<i>Service Quality</i>	0,682
<i>Use</i>	0,784
<i>User Satisfaction</i>	0,660
<i>Net Benefit</i>	0,781

Berdasarkan Tabel 5, nilai AVE pada variabel *System Quality* (0,652), *Information Quality* (0,697), *Service Quality* (0,682), *User* (0,784), *User Satisfaction* (0,660), dan *Net Benefit* (0,781) bernilai $> 0,50$. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut telah valid secara *Discriminant Validity*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS dan dilakukan dengan melihat hasil nilai *Bootstrapping*. Pengujian dengan *Bootstrapping* dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian (Suradi & Windarti, 2020). Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten berdasarkan bagaimana *inner model* dan *outlier model* dispesifikasi (Setiawan, 2020).



Gambar 2. Output Bootstrapping



Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, *T-statistics*, dan *p-values*. *Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah *T-statistics* > 1,96 dengan tingkat signifikansi *p-value* 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif.

Tabel 6. Hasil Tes Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	Sample Mean	STDEV	T-statistics	P-value	Ket.
H ₁	KS → P	0,015	0,036	0,126	0,116	0,454	Ditolak
H ₂	KS → KP	-0,179	-0,147	0,137	1,308	0,096	Ditolak
H ₃	KI → P	0,405	0,401	0,135	3,006	0,001	Diterima
H ₄	KI → KP	0,269	0,259	0,127	2,120	0,017	Diterima
H ₅	KL → P	0,090	0,093	0,117	0,770	0,221	Ditolak
H ₆	KL → KP	0,102	0,096	0,131	0,779	0,218	Ditolak
H ₇	P → MB	0,194	0,200	0,149	1,303	0,097	Ditolak
H ₈	KP → MB	0,141	0,139	0,177	0,798	0,213	Ditolak

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari delapan hipotesis yang diuji hanya terdapat dua hipotesis yang diterima, sedangkan enam hipotesis lainnya ditolak. Pada H₁, Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien beta Kualitas Sistem (*System Quality*) terhadap Penggunaan (*Use*) sebesar 0,015 dan *T-statistics* sebesar 0,116. Dari hasil ini dinyatakan *T-statistics* tidak signifikan karena < 1,96 dengan *p-value* < 0,05 sehingga **hipotesis pertama ditolak**, artinya aplikasi Edmodo tidak memiliki kegunaan dalam membantu siswa melakukan pembelajaran. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al. (2021) dan S.K & Pawirosumarto (2017) yang menyebutkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan, semakin tinggi kualitas sistem *e-learning* maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan sistem *e-learning*. Kemudahan dalam penggunaan suatu aplikasi akan ditandai dengan seberapa sering siswa menggunakan aplikasi tersebut.

Pada H₂, Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai *T-statistic* = 1,308 dan *p-values* = 0,096 yang menyatakan bahwa hasil hubungan tidak terbukti memiliki hubungan yang signifikan, sehingga **hipotesis kedua ditolak**, artinya faktor Kualitas Sistem tidak mempengaruhi Kepuasan Siswa dalam menggunakan aplikasi Edmodo sebagai aplikasi pendukung pembelajaran. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zai & Dewi (2014) dan Rahayu et al. (2021) yang menyebutkan bahwa Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati et al. (2022) yang menyebutkan bahwa Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna aplikasi. Pengguna menilai Kualitas Sistem yang dimiliki aplikasi baik sehingga mereka merasa puas karena mudah dalam mengaksesnya.

Pada H₃, Kualitas Informasi terhadap Penggunaan memiliki nilai *T-statistic* = 3,006 dan *p-values* = 0,001 yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan, sehingga **hipotesis ketiga diterima**, artinya penyajian informasi yang lengkap dan relevan pada aplikasi Edmodo dapat meningkatkan minat siswa dalam penggunaan aplikasi tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zai & Dewi (2014), Rahayu et al. (2021), dan S.K & Pawirosumarto (2017) yang menyebutkan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan. Kualitas informasi merupakan faktor yang



paling berpengaruh signifikan dalam meningkatkan niat penggunaan teknologi informasi bagi pelajar dalam lingkungan *online*.

Pada H_4 , Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai T -statistic = 2,120 dan p -values = 0,017 yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan, sehingga **hipotesis keempat diterima**, artinya pemberian informasi yang relevan, tepat waktu, akurat, serta mengikuti zaman akan memberikan rasa senang tersendiri pada siswa yang menarik untuk siswa menggunakan aplikasi Edmodo kembali. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati et al. (2022), Rahayu et al. (2021), dan Zai & Dewi (2014) yang menyebutkan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna aplikasi. Informasi yang baik adalah informasi yang akurat, relevan, lengkap, tepat waktu, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pada H_5 , Kualitas Layanan terhadap Penggunaan memiliki nilai T -statistic = 0,770 dan p -values = 0,221 yang menyatakan bahwa hasil hubungan tidak terbukti memiliki hubungan yang signifikan, sehingga **hipotesis kelima ditolak**, artinya faktor kualitas layanan seperti kecepatan respon mempengaruhi digunakan atau tidaknya suatu aplikasi oleh siswa, semakin cepat responsivitas suatu aplikasi akan membuat siswa untuk menggunakan kembali aplikasi tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al. (2021) yang menyebutkan bahwa Kualitas Layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Menggunakan. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh S.K & Pawirosumarto (2017) yang menyebutkan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan.

Pada H_6 , Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai T -statistic = 0,779 dan p -values = 0,218 yang menyatakan bahwa hasil hubungan tidak terbukti memiliki hubungan yang signifikan, sehingga **hipotesis keenam ditolak**, artinya pemberian jaminan layanan yang baik pada suatu aplikasi dapat memudahkan para siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat sehingga para siswa merasa nyaman dengan menggunakan aplikasi tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al. (2021) yang menyebutkan bahwa Kualitas Layanan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati et al. (2022) yang menyebutkan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna. Layanan yang diberikan oleh aplikasi apabila semakin baik maka dapat meningkatkan kepuasan penggunaannya.

Pada H_7 , Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai T -statistic = 1,303 dan p -values = 0,097 yang menyatakan bahwa hasil hubungan tidak terbukti memiliki hubungan yang signifikan, sehingga **hipotesis ketujuh ditolak**, artinya penggunaan aplikasi edmodo secara terus menerus akan membuat siswa lebih sering mencari informasi yang akan meningkatkan pengetahuan siswa serta memudahkan siswa untuk berbagi informasi yang dimilikinya kepada siswa lain. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al. (2021) yang menyebutkan bahwa Niat Menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat Bersih di keberhasilan pelaksanaan pembelajaran *online*.

Pada H_8 , Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai T -statistic = 0,798 dan p -values = 0,213 yang menyatakan bahwa hasil hubungan tidak terbukti memiliki hubungan yang signifikan, sehingga **hipotesis kedelapan ditolak**, artinya rasa senang yang timbul dalam penggunaan aplikasi dapat membuat siswa puas dengan fitur dan fungsi yang terdapat pada aplikasi tersebut, selain itu siswa diajarkan untuk berpikir dalam memberikan jawaban sebagai pengambilan keputusan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati et al. (2022) dan Rahayu et al. (2021) yang menyebutkan bahwa



Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih. Pengguna aplikasi merasa puas dengan aplikasi tersebut karena pengguna merasakan manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan penggunaan media pembelajaran Edmodo lebih dimaksimalkan, seperti tidak hanya untuk *mendownload* materi dan mengumpulkan tugas, melainkan guru perlu memberikan diskusi yang teratur setiap minggunya, *updatenya* latihan soal, tersedianya sumber belajar melalui *link website* lain sehingga peserta didik dituntut untuk aktif memanfaatkan media pembelajaran Edmodo dan menambah kegiatan belajar siswa. Selain itu, siswa diharapkan lebih meningkatkan keaktifannya dalam penggunaan aplikasi Edmodo untuk menunjang kegiatan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari delapan hipotesis yang diuji hanya terdapat dua hipotesis yang diterima, sedangkan enam hipotesis lainnya ditolak, artinya aplikasi Edmodo tidak dapat meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam pembelajaran *online*. Hal ini disebabkan oleh banyak siswa yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi, siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta tidak semua siswa memiliki akses internet yang memadai, sedangkan aplikasi ini sangat bergantung pada internet.

Saran

Saran yang disampaikan hasil penelitian ini, yakni; (1) Bagi guru diharapkan untuk mengikuti pelatihan ataupun seminar mengenai pembelajaran *online* agar dapat memodifikasi materi pembelajaran secara menarik dan mudah dimengerti siswa. (2) Bagi sekolah disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan bagi guru-guru di sekolah tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. (3) Bagi siswa diharapkan lebih meningkatkan keaktifannya dalam penggunaan aplikasi Edmodo untuk menunjang kegiatan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Daftar Pustaka

- Afif, F. A., & Zulherman. (2022). Pengaruh Faktor Kepuasan Dan Self-Efficacy Terhadap Minat Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Aplikasi Nearpod: An Extended Delone Mclean Model. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1065–1080. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2818>
- Alzahrani, L., & Seth, K. P. (2021). Factors Influencing Students' Satisfaction with Continuous Use of Learning Management Systems during The COVID-19 Pandemic: An Empirical Study. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10492-5>
- Ansong-Gyimah, K. (2020). Students' Perceptions and Continuous Intention to Use E-Learning Systems: The Case of Google Classroom. *IJET*, 15(11), 236–244. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i11.12683>
- Ashari, H. M. W., & Zulherman, Z. (2022). The Effect of Using The Kinemaster Video Application Among Elementary School Students: Extending The TAM Model. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4).
- Awad, R., Aljaafreh, A., & Salameh, A. (2022). Factors Affecting Students' Continued Usage Intention of E-Learning During COVID-19 Pandemic: Extending Delone



- & Mclean IS Success Model. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 17(10), 120–144. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i10.30545>
- Balasubramanian, K., Jaykumar, V., & Fukey, L. N. (2014). A Study on “Student Preference towards the Use of Edmodo as a Learning Platform to Create Responsible Learning Environment.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 144. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.311>
- Dewi, R. R., Hidayat, M., & Suabuana, C. (2021). Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa Di Sekolah. *Jurnal Bidang Dasar*, 5(1), 9–17.
- Elisa, E., & Educhannel.id. (2021). *Landasan Pendidikan*. <https://educhannel.id/blog/artikel/landasan-pendidikan.html>
- Fadillah, D. (2021). Penerapan E-learning di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana (PPS) Universitas PGRI Palembang 2021*, 134–141. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5500>
- Fatmawati, A., Christina, B. A., & Murtiasri, E. (2022). Analisis Kesuksesan SIAP BOS (Sistem Informasi Aplikasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah) di Kabupaten Blora. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 5(1), 142–158.
- Heavyndah, L., & Puspasari, D. (2021). *THE EFFECT OF SMARTPHONE AND E-LEARNING ON STUDENTS’ LEARNING MOTIVATION IN THE RECORD MANAGEMENT SUBJECT AT GRADE X OTKP OF SMKS KRIAN 2 SIDOARJO*. 5(November), 1588–1603.
- Iranisa, & Nasution, M. (2022). Komitmen Pemerintah pada Program Wajib Belajar 12 Tahun. *Buletin APBN*, VII, 12–15.
- Maghfiroh, S., & Nuryana, I. K. D. (2022). Penerapan Metode TAM dan DeLone And McLean IS Succes untuk Mengevaluasi Keberhasilan Aplikasi Lazada. *JEISBI: Journal Pf Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 3(3).
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877.
- Martha, M., & Zulherman. (2022). Pengaruh Blended E-Learning System Self-Efficacy Terhadap Minat Siswa Menggunakan Video Animasi Pembelajaran Berdasarkan TAM. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1081–1094. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2819>
- Muhajir. (2019). *Efektivitas Media Pembelajaran Edmodo terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Komputer Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri Al Mubarkaya Aceh Besar*.
- Nanda, M. A. R., & Zulherman. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Aplikasi Google Classroom Berdasarkan Model TAM. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1056–1064. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2817>
- Ningsih, M. W., & Zulherman, Z. (2022). Elementary School Students Intention to Use Google Classroom Application: Extended TAM Model. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4).
- Novianti, K. D. P. (2019). Analisis Evaluasi E-Learning Menggunakan Integrasi Model D&M dan UTAUT. *Techno.COM*, 18(2), 122–133.
- PMPK Kemendikbud. (2022). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003*. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>



- Putri, E. A., & Zulherman, Z. (2022). The Use of Wordwall Application Towards Elementary School Students Acceptance: Extension TAM Model. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4).
- Rahayu, D. N., Elanda, A., & Setiyani, L. (2021). Analysis of the Success of Online Learning Implementation Using the Delone and McLean Model. *The 2nd International Conference on Inovations in Social Sciences Education and Engineering (ICoISSEE)*.
- S.K, P., & Pawirosumarto, S. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Sistem E-learning di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 282–305.
- Sarmini, S., Pambayun, N. L. P., & Nurdewanti, N. P. (2021). Menilai Niat Perilaku Mahasiswa Untuk Menggunakan Ilias Sebagai Platform Pembelajaran Daring Menggunakan Model Utaut2. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 4(2), 173–183. <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v4i2.869>
- Setiawan, S. (2020). *Tutorial Analisa Parsial Model Persamaan Struktural dengan Software SMART-PLS Versi 3* (1st ed.).
- Suradi, A., & Windarti, M. (2020). PENERAPAN MODEL DELONE DAN MCLEAN PADA SI-PMB ONLINE DARI PERSPEKTIF PENGGUNA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(1). <https://doi.org/10.24176/simet.v11i1.3736>
- Yunita, Y., & Elihami, E. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh dengan Media E-learning: Diskursus Melalui Problem Solving di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 133–146.
- Zai, S. N. P., & Dewi, A. F. (2014). *Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi Terhadap Kegunaan dan Kepuasan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi*.